

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum

2.1.1 Pengertian Reptile Park and Galery

Penjabaran objek rancangan Bandung *Reptil Park and Galery* adalah sebagai berikut:

A. Definisi *Reptile*

Reptil merupakan salah satu kelas hewan vertebrata. Kata Reptilia berasal dari kata Reptum yang berarti merangkak, sehingga semua hewan yang termasuk dalam kelas reptilia mempunyai pola gerak merangkak. Reptil merupakan hewan berdarah dingin yang memiliki keanekaragaman dan keseragaman sehingga dianggap sebagai indikator lingkungan.

B. Definisi Park

Taman adalah suatu tempat yang terdiri dari komponen komposit bahan keras dan lunak yang direncanakan dan diterapkan oleh manusia untuk digunakan sebagai tempat pendinginan di dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibedakan menjadi taman alam dan taman buatan. Taman yang banyak dijumpai adalah taman pemukiman, taman lingkungan, taman bermain, dan taman hiburan

C. Definisi Galery

Galeri dalam bahasa Indonesia disebut galeri, yang secara harfiah berarti ruangan atau bangunan tempat dipamerkannya benda-benda atau karya seni, dan lain-lain. Menurut Kamus Arsitektur dan Konstruksi, galeri adalah suatu ruang kecil yang digunakan untuk kegiatan khusus dengan tujuan praktis memajang karya seni dan memberikan jasa di bidang seni. .

2.1.2 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipakai dalam penyusunan laporan ini adalah berdasarkan bab, berikut penjelasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan Batasan, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROJEK

Menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek seperti lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, dan kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan pengertian tema yang dipilih, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis dengan bagaimana implementasinya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data terkait lokasi penelitian, termasuk kondisi eksisting gudang. Selain itu, pada tahap ini juga dikumpulkan data mengenai kriteria habitat reptil. Data yang dikumpulkan melalui observasi dari berbagai sumber akan diolah dan dianalisis. Setelah tahap analisis selesai, terbentuklah konsep yang akan menjadi dasar proses desain masa depan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep dasar perancangan, rencana tapak, dan bangunan yang akan dirancang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil rancangan diantaranya peta situasi, produk gambar perancangan berdasarkan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan foto-foto maket

2.1.3 Data Projek



Gambar 2. 1 Letak Lokasi

1.	Judul Projek	: Bandung <i>Reptile Park and Galery</i>
2.	Tema Projek	:Arsitektur Tropis
3.	Jenis Projek	:Fiktif
4.	Konteks Proyek	: Bangunan publik pusat informasi dan hiburan terkait dunia reptil
5.	Peruntukan Lahan	:Objek Wisata dan Pengetahuan
6.	Pemilik Proyek	:Swasta
7.	Lokasi	:Jl.Laswi no.23, Kota Bandung
8.	KDB	:50%
9.	KLB	:2.1
10.	GSB	:15 m
11.	Tinggi Bangunan	:15m
12.	Luas Lahan	:1,3 Ha

2.1.4 Program Kegiatan

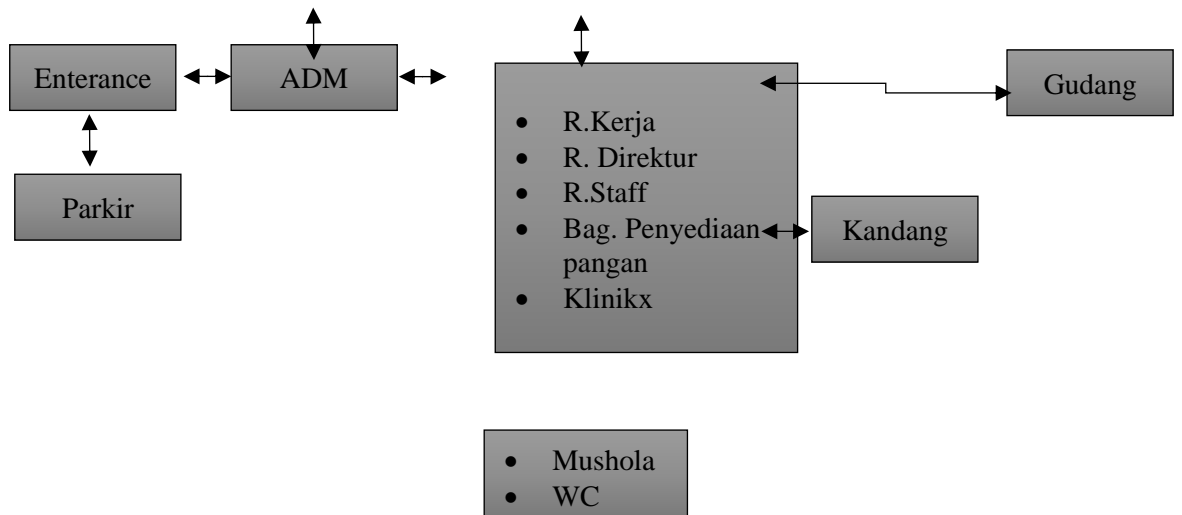
Taman dan Galeri Reptil merupakan wadah bagi pecinta dan penggemar reptil, khususnya komunitas reptil. Wadah inilah yang menjadi tempat berlangsungnya aktivitas komunitas reptil. Namun, hal ini tidak hanya ditujukan kepada komunitas reptil saja tetapi juga kepada berbagai kelompok masyarakat, termasuk para pendaki yang ingin melakukan perjalanan baru untuk merasakan dunia reptil. Tempat ini bertujuan untuk mewadahi aktivitas para pecinta dan peminat reptil tentunya harus dapat menunjang aktivitasnya. Saat para pecinta dan penggemar reptil berkumpul, sejumlah kegiatan kerap digelar, antara lain:

- Berbincang-bincang
- Saling memamerkan koleksinya
- Berbagi pengalaman / bertukar informasi
- Memotret koleksi reptil
- Makan bersama
- Berkompetisi
- Berjualan

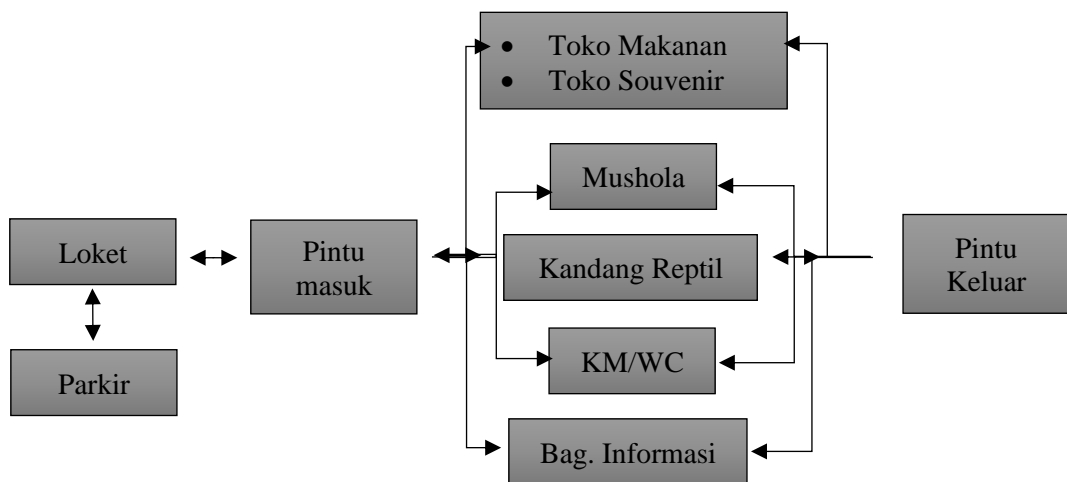
Kegiatan di atas dilakukan saat para pecinta dan peminat reptil berkumpul. Untuk mewadahi kegiatan-kegiatan yang berlangsung disana diperlukan beberapa ruang yang dapat berperan dengan baik, seperti: Tempat makan, tempat berkumpul dan ngobrol, tempat bertemunya aktifitas para komunitas pembentuk untuk memuaskan minat dan kreatifitasnya.

2.1.5 Alur Kegiatan Pengelola



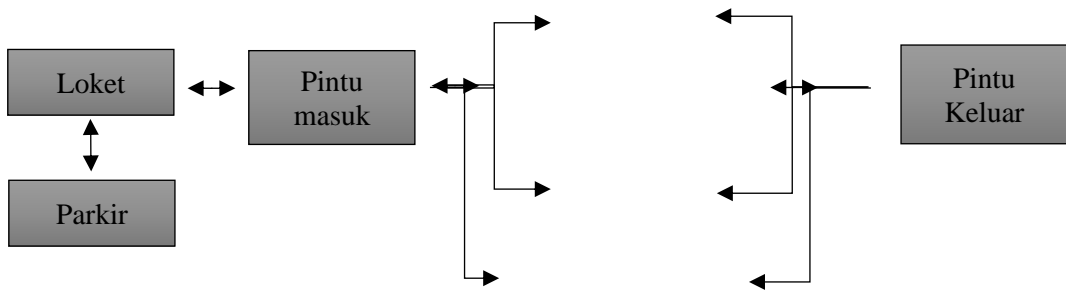


2.1.6 Alur Kegiatan Pengunjung Publik



2.1.7 Alur Kegiatan Pengunjung Privat





2.2. Studi Banding Proyek Sejenis

Tabel 2. 1 Studi Banding Proyek Sejenis

KETERANGAN**KEBUN BINATANG BANDUNG****LEMBANG PARK AND ZOO****LOKASI**

Jl. Kebun Binatang No.6, Lb. Siliwangi,
Kecamatan Coblong, Kota Bandung,
Jawa Barat 40132



Kolonel Masturi No.171,
Sukajaya, Kec. Lembang,
Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391

ENTERANCE

Entrance pada Lembang Park zoo ini
sedikit jauh dari parkir,namun
pengunjung bisa turun tepat di drop off
entrance yang tersedia.



Entrance pada Lembang
Park zoo ini dibuat sangat dekat
dengan area parkir sehingga
pengunjung tidak perlu jalan
terlalu jauh untuk masuk ke area
site

SIRKULASI

Lebar 2 sampai 3 meter Dibuat
radial dimana pengunjung bisa berjalan
dengan bebas ke segala arah
mengelilingi area kebun binatang



-
Lebar 2 sampai 3 meter Dibuat
radial dimana pengunjung bisa
berjalan dengan bebas ke segala
arah mengelilingi area kebun
binatang dan fasilitas lainnya

KLASIFIKASI



Aneka Satwa karnivora, herbivora, dan omnivora



-
Aneka Satwa karnivora, herbivora, dan omnivore, Hewan air

PARKIR



Memiliki area parkir yang cukup luas, namun ketika weekend dan pengunjung yang datang sangat banyak, kebun binatang Bandung kurang memenuhi parkir roda 4 sehingga terkadang memenuhi area trotoar depannya



Memiliki area parkir yang sangat luas bagi roda 2 maupun roda 4, lalu dapat dimasuki oleh banyak bus.